

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan era revolusi industri saat ini haruslah memiliki keterampilan (*up-skilling*) atau pembaruan keterampilan (*reskilling*) yang tinggi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Bidang-bidang yang dibutuhkan saat ini adalah teknologi informasi, *leadership* dan *social skills*, *learning skills* dan kemampuan komunikasi yang baik (Rohida, 2018). *Softskills* menjadi salah satu faktor penting untuk dimiliki para tenaga kerja di masa depan. *Softskill* dapat meningkatkan kemampuan untuk tetap terorganisir, fokus dan mampu menyusun waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya (Fani, 2019). Ada beberapa *softskills* yang dibutuhkan dalam era industri saat ini diantaranya *problem solving*, *critical thinking*, *people management*, *negotiation*, *emotional intelligence* dan lain-lain (Rohida, 2018).

Praktikan mengikuti kerja profesi guna meningkatkan *softskills* dan mendapat gambaran tentang dunia kerja. Kerja profesi (KP) merupakan salah satu pra syarat utama bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1). Kerja profesi dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa setelah memiliki bekal keilmuan yang cukup di saat menempuh perkuliahan. Mahasiswa akan mempunyai kesempatan mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis ke dalam pekerjaan nyata di dunia industri saat mereka menempuh mata kuliah kerja profesi. Hal ini ditujukan agar mahasiswa universitas pembangunan jaya memiliki bekal *softskills* dan pengalaman tentang dunia kerja (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

Program kerja profesi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengenal dan melihat gambaran akan seperti apa lingkup dunia kerja. Kerja profesi merupakan mata kuliah yang memiliki syarat kelulusan dan dilakukan kurang lebih selama 50 – 55 hari kerja (400 – 440 jam) dengan maksimal kerja per hari selama 8 jam. Selain untuk menambahkan pengalaman, kemampuan dan mengenal dunia kerja, kerja profesi memiliki manfaat untuk mahasiswa agar dapat merasakan dan memahami apa saja yang terjadi serta apa saja yang harus dilakukan saat bekerja, serta kemampuan *softskill* atau *hardskill* seperti apa yang

dibutuhkan dalam dunia kerja.

Softskill merupakan perilaku interpersonal maupun personal yang ditujukan untuk menumbuhkan dan mengoptimalkan kinerja seseorang terkait integritas diri, kepercayaan diri, kejujuran dan fleksibilitas. *Softskills* adalah kemampuan yang sudah melekat di dalam diri setiap individu yang dapat dikembangkan secara maksimal. Contoh dari *softskills personal* itu sendiri di antaranya kemampuan untuk mengendalikan emosi, dapat menerima nasehat orang lain, melakukan manajemen waktu dengan baik, dan selalu berpikir positif. Sedangkan contoh dari *softskills interpersonal*, yaitu kemampuan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama dengan kelompok lain. *Softskills* juga dapat diartikan sebagai suatu keterampilan dan kecakapan hidup yang dimiliki oleh individu yang digunakan untuk diri sendiri, dalam kelompok, ataupun dalam masyarakat (Fikrianto, 2020).

Kemampuan atau *softskill yang* penting dimiliki mahasiswa adalah sebagai berikut, dapat melakukan komunikasi yang baik, mampu membangun tim yang efektif, dan membranding dirinya (Fikrianto, 2020). Manfaat dari *softskill* di antaranya individu mampu menjadi seorang pemimpin dalam sebuah tim, dapat bernegosiasi, dapat menyatukan perbedaan pendapat, mampu memecahkan masalah, dapat mengambil keputusan dengan tepat dan mudah dalam berhubungan dengan orang lain. *Softskills* juga dapat berupa berpikir kreatif, dapat memajemen stress ataupun waktu karena dengan *softskills* proses penyusunan dan penjadwalan dapat dilakukan lebih teratur (Riadi, 2017).

Mengingat bahwa *softskills* sangat penting dan memiliki manfaat yang cukup besar serta kegunaan yang sangat banyak, maka unit Jaya Softskills Development Program (JSDP) Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) berusaha meningkatkan *softskills* mahasiswa. *Jaya Softskills Development Program (JSDP)* adalah suatu program pemberian keterampilan (*softskills*) dan pengetahuan yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) kepada mahasiswanya. Tahun angkatan 2020/2021, unit JSDP membuka program magang atau kerja profesi bagi mahasiswa UPJ. Praktikan memilih untuk melakukan KP di Unit JSDP UPJ karena praktikan merasa ilmu yang dibahas sesuai dengan bidang studi Psikologi dan juga fokus yang dibahas pada Unit JSDP penting untuk bekal *softskills* bekerja di masa depan. Unit JSDP UPJ membuka kesempatan kepada mahasiswa Psikologi untuk melakukan KP di divisi tersebut, kegiatan yang dilakukan antara lain

membuat video edukasi tentang *softskills* yang harus dimiliki mahasiswa kemudian mengadakan pelatihan kepada rekan-rekan mahasiswa lain tentang video tersebut, dalam pelatihan tersebut juga terdapat pretest dan posttest untuk mengukur sejauh apa pengetahuan mahasiswa tentang *softskills* tersebut (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a).

Nantinya mahasiswa yang sudah terbekali ini, dapat bersaing dan menggunakan pengalaman selama melakukan kerja profesi untuk menjalankan dunia kerja yang sebenarnya setelah lulus dari dunia perkuliahan. Program ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dan mencakup kegiatan dalam lingkup akademik maupun non-akademik. JSDP mulai diberlakukan sejak tahun ajaran 2015/2016 dan menjadi salah satu syarat kelulusan dari UPJ. Banyak *softskills* yang ditanamkan dalam JSDP di antaranya, keterampilan penalaran dan keilmuan, kepemimpinan dalam berorganisasi, kewirausahaan, keterampilan sesuai Profesi Akademik, kepekaan terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a). Salah satu *softskills* yang diberikan oleh JSDP adalah dalam bidang *time management*.

Time management merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan yang sadar atas waktu-waktu yang akan digunakan untuk aktivitas yang dimiliki, khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. *Time management* juga mencakup tindakan menyusun, menjadwalkan, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu yang dimiliki setiap individu untuk menyelesaikan tugas-tugas harian yang dimilikinya. Tujuan utama dalam melakukan *time management* adalah untuk menghemat waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif (Gea, 2014).

Manfaat *time management* adalah untuk menampilkan kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu pekerjaan yang benar pada waktu yang benar dengan usaha dan sumber daya yang minimal serta efektif dan efisien. *Time management* mampu mengorganisasikan hal-hal di sekitar dan membuat individu mampu mengoptimalkan kinerja dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Kebutuhan individu terhadap *time management* dianggap penting karena *time management* sudah termasuk sebagai dasar dari semua kerja organisasi. Dalam dunia kerja, waktu adalah salah satu hal yang paling penting bagi organisasi untuk melatih karyawan dalam hal manajemen waktu yang sistematis, sehingga mereka dapat

mencapai hasil produktivitas dalam periode waktu yang sudah ditentukan (Gea, 2014).

Implikasi dari *time management* yaitu individu dapat memprioritaskan tugas-tugas penting, individu dapat membuat perencanaan dan penggunaan waktu yang tersedia secara efisien, serta individu dapat memantau kesalahan dan gangguan yang terjadi selama jalannya pekerjaan. Sumber daya dan *time management* dapat secara efisien dikelola melalui jadwal yang dikembangkan dengan baik. Jadwal yang baik akan memperlihatkan dengan jelas kapan suatu pekerjaan dimulai dan kapan harus diselesaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *softskills* merupakan salah satu penentu kesuksesan individu dalam memimpin suatu bisnis. (Abi & Saadah, 2018).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dan tujuan kerja profesi adalah untuk menggunakan semua ilmu mata kuliah Psikologi yang sudah didapatkan dan dituangkan dalam bentuk penerapan kerja profesi di bidang psikologi. Berdasarkan buku pedoman kerja profesi (2020) tujuan adanya kerja profesi adalah:

- a. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
- c. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

Selain itu, maksud dan tujuan kerja profesi juga berguna untuk diri Praktikan sendiri karena dapat mengembangkan sikap profesional, kerja keras, disiplin, pengetahuan, kepercayaan diri dan kemampuan yang dimiliki oleh Praktikan.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Manfaat kerja profesi terbagi menjadi tiga yaitu bagi Universitas Pembangunan Jaya, bagi mahasiswa dan bagi perusahaan atau instansi tempat melakukan kerja profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

1.3.1 Bagi UPJ

- a. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara UPJ dan mahasiswa.
- b. Memberikan masukan dan mempermudah salah satu keunggulan UPJ yaitu JSDP dalam meningkatkan kualitas layanan.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodiinya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sebelum terjun langsung ke dunia kerja.
- b. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
- c. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.3.3 Bagi Jaya *Softskills Development Program*

- a. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.
- c. Menambah konten pengetahuan dalam bentuk video edukasi.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di lembaga pendidikan swasta yaitu Universitas Pembangunan Jaya bagian unit Jaya *Softskills Development Program* (JSDP) yang bertempat di Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Sawah Baru, Ciputat, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten.

1.5 Jadwal Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi selama kurang lebih tiga bulan atau setara dengan 400 jam kerja. Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2020 sampai 11 Agustus 2020. Jadwal kerja profesi di perusahaan tersebut disamakan dengan pegawai lainnya yaitu masuk pada hari Senin sampai Jum'at dari pukul 08.00–16.00 WIB dan waktu istirahat satu jam, total jam kerja dalam sehari adalah 8 jam.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu Pelaksaaan Kerja Profesi	
Senin-Jumat	(08.00 - 16.00)

